



**Analisis Makna konotatif dan Budaya Jepang: “Iblis”
dalam Kanji Ber-*Bushu Oni***

意味論的分析と日本文化：武州鬼を持つ漢字の「鬼」

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Program Studi STr. Bahasa Asing Terapan Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro

Oleh:

Malik Ngaziz

40020521650084

**PROGRAM STUDI STr. BAHASA ASING TERAPAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**Analisis Makna konotatif dan Budaya Jepang: “Iblis” dalam Kanji Ber-*Bushu*
*Oni***

意味論的分析と日本文化：武州鬼を持つ漢字の「鬼」

Oleh

Malik Ngaziz

40020521650084

Semarang, 23 Mei 2025

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Malik Ngaziz
Nim : 40020521650084
Prodi : D4 Bahasa Asing Terapan
Judul Tugas Akhir : Analisis Makna konotatif dan Budaya Jepang: "Iblis"
dalam Kanji Ber-*Bushu Oni*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (STr.) pada Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Asing Terapan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Tim Penguji

- | | |
|--|---|
| 1. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum. | : () |
| 2. Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum. | : () |
| 3. Althaf Gauhar Auliawan, S.Hum., M.Si. | : () |

Semarang, 25 Juni 2025

Ketua Prodi Bahasa Asing Terapan



Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum.

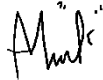
NIP 197401032000122001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Malik Ngaziz

Nim : 40020521650084

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 Mei 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Malik Ngaziz
NIM : 40020521650084
Program Studi : SARJANA TERAPAN (D4)
Departemen : INFORMASI DAN BUDAYA
Fakultas : SEKOLAH VOKASI
Jenis Karya : TUGAS AKHIR

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Makna Konotatif dan Budaya Jepang: “Iblis” dalam Kanji Ber-Bushu Oni

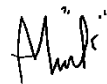
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 23 Mei 2025

Yang menyatakan,



MOTO DAN PERSEMBAHAN

“La hawla wa la quwwata illa billah.”

“Jer basuki mawa bea.” (Pepatah Jawa)

“Tugas akhir bukan soal kesempurnaan, tapi keberanian untuk menyelesaikan”

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, kemudahan, dan petunjuk dalam menuntaskan tugas akhir ini.
2. Almarhum bapak yang selalu mendukung hingga nafas terakhirnya dan Ibu yang selalu mendoa’a kan dan memberikan dukungan serta restu dalam setiap jalannya.
3. Kakak Nurul, Ela, Dina, Wina dan adik saya Aziza yang telah memberikan segala bentuk fasilitas sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
4. Oka dan Arya sebagai sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan saat penulis mengerjakan tugas akhirnya sehingga dapat tuntas.
5. Diaz, Rizal, Maulana Fauzia, dan Ikhsan sahabat kuliah yang selalu menghibur dari awal semester 3 dan membantu dalam proses belajar bahasa Jepang semasa perkuliahan.
6. Haikal sebagai kakak tingkat juga sebagai senior pada saat di tempat magang semester 7 yang memberikan masukan tentang tugas akhir dan sering memberikan petuahnya.
7. Sahabat seangkatan terkhusus teman-teman dalam satu konsentrasi bahasa Jepang yang telah mewarnai dan menyumbang salah satu takdir baik dalam semasa hidup penulis.

8. Semua pihak yang terlibat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga layak mendapatkan ucapan terima kasih dengan setulus-tulusnya.

KATA PENGANTAR

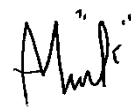
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanallahu Wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Makna Konotatif dan Budaya Jepang: “Iblis” dalam Kanji Ber-*Bushu Oni*” ini akhirnya telah selesai, setelah menghabiskan beberapa waktu dan puluhan Jurnal telah dibaca. Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program studi D4 Bahasa Asing Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro. Dalam penyelesaian tugas akhir ini tidak luput dari bentuk dukungan dan bimbingan yang telah didapatkan oleh penulis dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan penulisan ini, penulis hendak mengucapkan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, kemudahan, dan petunjuk dalam menuntaskan tugas akhir ini.
2. Almarhum bapak yang selalu mendukung hingga nafas terakhirnya dan Ibu yang selalu mendoa'a kan dan memberikan dukungan serta restu dalam setiap jalannya.
3. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Diponegoro.
4. Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, Semarang.
5. Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum, selaku Ketua Prodi D-4 Bahasa Asing Terapan Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, Semarang.
6. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam Menyusun dan menyelesaikan tugas akhir.

7. Maharani Patria Ratna, S.S., M.Hum., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan serta motivasi selama masa perkuliahan semester 1 hingga semester 7.
8. Aditya Nur Patria, S.Hum., M.App.Ling., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan semester 8.
9. Seluruh dosen dan staff program studi Bahasa Asing Terapan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
10. Teman – teman Bahasa Asing Terapan Angkatan 2021.
11. Teman – teman tim KKN Desa Caturanom 2024
12. Heka, Ikhsan, Delnavaz, dan Prima sebagai partner saat melaksanakan program magang semester 7 di PT. Kuasa Kata Media.

Pada kesempatan ini, penulis sangat memahami bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan masih belum dapat dikatakan sempurna, mengenai hal itu penulis sangat terbuka dengan berbagai kritik dan saran yang dapat bersifat membangun, sebagai akhir kata penulis berharap dengan sangat semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat.

Semarang, 23 Mei 2025



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna konotatif dan representasi budaya dari empat karakter kanji yang memiliki radikal (鬼/ *oni*), yaitu 魂 (*tamashii*), 醜 (*minikui*), 魁 (*sakigake*), dan 魅 (*mi*). Dengan menggunakan teori pembentukan kanji *rikusho*, teori makna Geoffrey Leech, dan semiotika Roland Barthes, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana elemen visual dalam struktur kanji menyampaikan lebih dari sekadar makna harfiah, berfungsi sebagai simbol budaya yang kompleks dan berlapis-lapis. Kesimpulan utamanya menunjukkan bahwa keberadaan radikal (鬼/ *oni*) tidak secara otomatis membuat karakter tersebut bermakna 'iblis' dalam arti negatif. Sebaliknya, ditemukan keragaman makna yang dipengaruhi oleh struktur fonetik dan semantik masing-masing karakter, serta konteks budaya di mana karakter-karakter tersebut digunakan. Dalam budaya Jepang, khususnya dalam mitologi dan representasi populer seperti anime dan manga, karakter *oni* telah berkembang sebagai simbol yang ambivalen (bertentangan), tidak hanya menakutkan, tetapi juga mempesona, kuat, dan bahkan melindungi.

Analisis terhadap 魂 (*tamashii*), yang berarti 'jiwa' atau 'roh', menunjukkan bahwa elemen (鬼/ *oni*) menandai aspek supranatural dari entitas spiritual manusia. Di sini, 'iblis' tidak dimaknai sebagai makhluk jahat, tetapi lebih sebagai kekuatan tak kasatmata yang melampaui dunia nyata. Hal ini memperlihatkan bahwa dalam tradisi Jepang, hal-hal yang tidak tampak seperti roh, arwah leluhur, atau kekuatan spiritual justru diasosiasikan dengan kekuatan yang harus dihormati. Kanji kedua, 醜 (*minikui*), yang berarti 'jelek' atau 'buruk rupa', mengungkap sisi lain dari radikal (鬼/ *oni*). Dalam karakter ini, konotasi negatif memang lebih menonjol. Kombinasi dengan unsur (酉/ *sake no tori*) menyiratkan hubungan antara keburukan moral dan kondisi tidak sadar akibat alkohol. Berbeda dengan dua kanji sebelumnya, 魁 (*sakigake*), yang berarti 'pelopor' atau 'pemimpin', memperlihatkan sisi positif dari simbolisme '*oni*'. Karakter ini menggabungkan radikal (鬼/ *oni*) dengan radikal (斗/ *tomasu*), yang melambangkan penunjuk arah atau kepemimpinan. Kanji terakhir, 魅 (*mi*), yang berarti 'daya tarik' atau 'pesona', membawa pada dimensi lain dari simbolisme '*oni*' yaitu pesona yang ambigu. Dalam konteks ini, daya tarik tidak netral; ia bisa menghipnotis, menggoda, bahkan menyesatkan.

Dari keempat kanji tersebut, jelas bahwa radikal (鬼/ *oni*) tidak hanya berfungsi sebagai komponen struktural, tetapi juga membawa nilai-nilai budaya yang kaya dan kontekstual. Dalam masyarakat Jepang, simbol '*oni*' adalah refleksi dari ambiguitas nilai kekuatan sekaligus ancaman, keindahan sekaligus keburukan, pelindung sekaligus perusak. Ini

berakar dari pandangan dunia Shinto dan Buddhis yang tidak memisahkan dunia spiritual dari dunia nyata, serta tidak selalu mengotak-kotakkan sesuatu ke dalam hitam dan putih. 'Oni' dalam hal ini adalah metafora tentang bagaimana manusia hidup berdampingan dengan kekuatan-kekuatan yang tak terjelaskan, yang bisa membantu maupun menghancurkan. Dari sisi linguistik, penelitian ini menunjukkan bahwa makna sebuah kanji tidak bisa dilepaskan dari latar budaya dan sejarah pembentukannya. Analisis semantik dan semiotik membuka ruang interpretasi yang lebih dalam dibandingkan sekadar terjemahan harfiah.

Kata Kunci: Kanji, Makna Konotatif, Budaya Jepang

要旨

本研究は、鬼（おに）部首を持つ 4 つの漢字、すなわち魂（たましい）、醜（みにくい）、魁（さきがけ）、魅（み）の隠れた意味と文化的表現を分析します。六書（りくしょ）理論、ジェフリー・リーチの意味論、そしてロラン・バルトの記号論を用いたアプローチにより、漢字の構造内の視覚要素が文字通りの意味を超えて、いかに複雑で多層的な文化の象徴として機能するかを明らかにすることを目指しています。本研究の主な結論は、鬼（おに）部首の存在が、必ずしもその漢字に「鬼」という否定的な意味を自動的に与えるわけではないということです。むしろ、各漢字の音韻的および意味的構造、そしてそれらの漢字が使用される文化的文脈によって、多様な意味が見出されることが分かりました。特に日本の文化においては、神話やアニメ・漫画のような大衆文化の表現の中で、「鬼」という存在は、恐ろしいだけでなく、魅力的で、強く、時には守護者として、両義的な象徴として発展してきました。

「魂（たましい）」、すなわち「魂」や「霊」を意味する漢字の分析では、鬼（おに）要素が人間の精神的存在の超自然的な側面を示していることが示されます。ここでは、「鬼」は悪しき存在としてではなく、むしろ現実世界を超越する目に見えない力として解釈されます。これは、日本の伝統においては、霊や祖先の霊、精神的な力といった目に見えないものが、むしろ尊敬されるべき力と関連付けられることを示しています。次に、「醜（みにくい）」、すなわち「醜い」や「見苦しい」を意味する漢字は、鬼（おに）部首の別の側面を明らかにします。この漢字では、確かに否定的な意味合いがより顕著です。酉（さけのとり）要素との組み合わせは、道徳的な醜さとアルコールによる無意識状態との関連を暗示しています。これまでの 2 つの漢字とは異なり、「魁（さきがけ）」、すなわち「先駆者」や「指導者」を意味する漢字は、「鬼」の象徴性の肯定的な側面を

示しています。この漢字は鬼（おに）部首と斗（とます）部首を組み合わせ、リーダーシップと権威に逆らうために必要な並外れた強さを象徴しています。最後に、「魅（み）」、すなわち「魅力」や「魅惑」を意味する漢字は、「鬼」の象徴性の別の次元、つまり両義的な魅力を示しています。この文脈において、魅力は中立ではなく、人を催眠術にかけたり、誘惑したり、あるいは惑わせたりすることがあります。

これら4つの漢字から、鬼（おに）部首が単なる構造的要素としてだけでなく、豊かで文脈に富んだ文化的価値を帯びていることが明らかになります。日本社会において、「鬼」の象徴は、力と脅威、美と醜、保護者と破壊者という両義的な価値を反映しています。これは、神道と仏教の世界観に根ざしており、精神世界と現実世界を分離せず、物事を常に白黒はっきりとは区別しないというものです。この場合、「鬼」は、人間が説明できない力と共存する方法についてのメタファーであり、その力は助けとなることもあれば、破壊することもあります。言語学的な側面から見ると、本研究は、漢字の意味がその文化的背景や形成の歴史から切り離せないことを示しています。意味論的および記号論的分析は、文字通りの翻訳を超えた深い解釈の余地を開きます。

キーワード: 漢字, 隠れた意味, 日本文化

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	7
1.5 Batasan Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
2.1 Kajian Teori Kanji.....	10
2.2 Teori Pembentukan Kanji (Teori Rikusho).....	11
2.3 Teori Makna Geoffrey Leech.....	13
2.4 Teori Semiotika Roland Barthes	13

2.5 Oni Dalam Budaya Jepang	14
2.6 Penelitian Terdahulu	16
2.6.1 www.kanjidatabase.com : a new interactive online database for psychological and linguistic research on Japanese kanji and their compound words	16
2.6.2 Makna Kanji <i>Yojjukugo</i> yang Diawali Kanji Angka dan Padanannya dalam Peribahasa Indonesia.....	18
2.6.3 Analisis Makna Konotatif “Pedang” dalam Kanji Ber- <i>bushu Ritto</i>	22
2.7 Simbolisme iblis dalam budaya populer Jepang	24
BAB III.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Pendekatan Penelitian.....	28
3.3 Tahapan Pelaksanaan.....	29
3.3.1 Penentuan Topik	29
3.3.2 Pengumpulan Literatur	29
3.3.3 Pemilihan Data	31
3.3.4 Analisis Data	32
3.3.5 Penyusunan Artikel.....	33
3.4 Alat dan Bahan.....	33
3.5 Validitas Data	34
3.6 Waktu Pelaksanaan.....	34
BAB IV	35
4.1 Pembahasan <i>bushu oni</i> dalam kanji	35

4.1.1 Kanji ‘Jiwa’ (魂/ <i>Tamashii</i>).....	37
4.1.2 Kanji ‘Jelek’ (醜/ <i>Minikui</i>).....	41
4.1.3 Kanji ‘Pelopor, Pemimpin’ (魁/ <i>Sakigake</i>).....	45
4.1.4 Kanji ‘Daya Tarik’ (魅/ <i>Mi</i>)	48
BAB V.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 <i>Japanese Demon Lore: Oni from Ancient Times to the Present</i> (Noriko T. Reider).....	30
Gambar 3. 2 <i>The Complete Guide to Japanese Kanji</i> (Christopher Seely & Kenneth G. Henshall).....	30
Gambar 3. 3 <i>The Key to All Joyo Kanji</i> (Noriko K. Williams)	31
Gambar 4. 1 Kanji (鬼/oni) dalam kamus <i>The Complete Guide To Japanese Kanji</i> ..	36
Gambar 4. 2 Sejarah Pembentukan Kanji ‘awan’ (曇/kumo).....	38
Gambar 4. 3 Sejarah Pembentukan Kanji ‘iblis’ (鬼/oni)	39
Gambar 4. 4 Sejarah Pembentukan Kanji (酒/sake).....	43
Gambar 4. 5 Gambar 4.4 Sejarah Pembentukan Kanji (斗/tomasu).....	46
Gambar 4. 6 Sejarah Pembentukan Kanji (未/mi).....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Turnitin	64
Lampiran 2 Data Objek Penelitian Kanji Ber- <i>bushu oni</i>	65